

Lampiran 2

REALISASI ANGGARAN PENELITIAN GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIARE DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 DENPASAR SELATAN

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini direncanakan sebagaiberikut:

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1	Tahap Persiapan a. Penyusunan proposal b. Penggandaan proposal c. Revisi proposal	Rp 150.000,00 Rp 100.000,00 Rp 100.000,00
2	Tahap Pelaksanaan a. Transportasi dan akomodasi untuk peneliti b. Penggandaan lembar pengumpulan data	Rp 150.000,00 Rp 100.000,00
3	Tahap Akhir a. Penyusunan laporan b. Penggandaan laporan c. Revisi Laporan d. Biaya tidak terduga	Rp 100.000,00 Rp 100.000,00 Rp 100.000,00 Rp 100.000,00
	Jumlah	Rp 1.000.000,00

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara Calon Responden

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar semester VI bermaksud akan melakukan penelitian tentang “Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2020”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi D-III Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 22 April 2020

Penulis

Ni Komang Ewik Suarningsih
NIM. P07120017008

Lampiran 4

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (*INFORMED CONSENT*) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2020
Peneliti Utama	Ni Komang Ewik Suarningsih
Institusi	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan
Sumber Pendanaan	Swadana/ Sponsor/ Hibah/ Lainnya

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien diare dengan pemenuhan kebutuhan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di Puskesmas 1 Denpasar Selatan. Jumlah responden sebanyak orang dengan syarat yaitu pasien diare tanpa komplikasi. Responden akan diobservasi dalam

waktu tiga hari, baik dalam perawatan dan pemberian asuhan keperawatan. Peneliti menjaminkerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Keikutsertaan Bapak/Ibu/Saudara pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses atau kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menandatangani formulir Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali setelah Bapak/Ibu/Saudara benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudara/Adik. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti :Ni Komang Ewik Suarningsih (081558770659).

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara di bawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara telah membaca, memahami, dan mendapat kesempatan

untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta *penelitian/wali.**

Denpasar, 20 April 2020
Peserta/ Subyek Penelitian/Wali

(.....)

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)

Lampiran 5

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIARE DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 1 DENPASAR SELATAN

A. PENGKAJIAN

1. IDENTITAS PASIEN

- a. Nama
- b. Jenis kelamin
- c. Usia
- d. Status perkawinan
- e. Agama
- f. Suku bangsa
- g. Pendidikan
- h. Bahasa yang digunakan
- i. Pekerjaan
- j. Alamat
- k. Diagnosa medis

2. PENANGGUNG JAWAB

- a. Nama
- b. Jenis kelamin
- c. Usia
- d. Hubungan dengan pasien
- e. Pendidikan
- f. Pekerjaan
- g. Alamat

3. RIWAYAT KESEHATAN

- a. Riwayat kesehatan sekarang
- b. Riwayat kesehatan masa lalu
- c. Riwayat kesehatan keluarga

4. DATA FISILOGIS-PSIKOLOGIS-PERILAKU-RELASIONAL-LINGKUNGAN

- a. Data Fisiologis
 - 1) Respirasi :
 - 2) Sirkulasi :
 - 3) Nutrisi dan Cairan :
 - 4) Eliminasi :
 - 5) Aktivitas dan istirahat :
 - 6) Neurosensori :
 - 7) Reproduksi dan seksualitas :
- b. Data Psikologis
 - 1) Nyeri dan kenyamanan :
 - 2) Integritas Ego :
 - 3) Pertumbuhan dan perkembangan :
- 1. Data Prilaku
 - 1) Kebersihan diri :
 - 2) Penyuluhan dan pembelajaran :
- d. Data Relasional
 - 1) Interaksi social :
- e. Data Lingkungan
 - 1) Keamanan dan proteksi :

5. PENGKAJIAN FISIK

- 2. Keadaan Umum dan Kesadaran GCS
 - TB/BB
 - IMT
 - Postur Tubuh Warna kulit Turgor Kulit
- 3. Gejala cardinal
 - Nadi
 - Suhu
 - Respirasi
- a. Pemeriksaan Fisik
 - Kepala dan leher

Mata
Hidung
Telinga
Mulut
Thorak
Abdomen
Genitourinaria
Muskuloskeletal

6. PEMERIKSAAN PENUNJANG

7. *THERAPY MEDIC*

8. ANALISA DATA

No	Data	Etiologi	Masalah

9. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

10. RENCANA KEPERAWATAN

No	Diagnosis	Tujuan	Kriteria Hasil	Intervensi	Rasional

11. IMPLEMENTASI

No	Hari/Tanggal	No. Diagnosis	Implementasi	Respon

Lampiran 6

FORMAT PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian : Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Diare
Dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan Kesehatan
Tidak Efektif Di Puskesmas I Denpasar Selatan

Kode Responden :

Tanggal Penelitian : / /

A. Karakteristik Pasien

1. Usia tahun
2. Jenis Kelamin
 laki-laki perempuan
3. Pendidikan
 Tidak sekolah SMP Perguruan Tinggi
 SD SMA
4. Pekerjaan
 Tidak bekerja Petani Pedagang
 Buruh Wirawasta Lain

B. Lembar Observasi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

Pilih “Ya” atau “Tidak” dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda.

No	Pernyataan	Klien I		Klien II	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk
1	Keluarga selalu memperhatikan kepatuhan diet atau kebutuhan nutrisi pasien diare	√		√	
2	Keluarga selalu memperhatikan jadwal makan pasien	√		√	
3	Keluarga tidak menyajikan makanan yang banyak mengandung serat	√		√	
4	Keluarga tidak menyajikan makanan yang banyak mengandung minyak atau tinggi lemak seperti makanan siap saji, gorengan	√			√
5	Keluarga setiap hari menyiapkan makanan yang banyak mengandung vitamin dan mineral		√		√
6	Keluarga setiap hari menyiapkan sayur dan buah untuk dikonsumsi pasien		√		√
7	Keluarga membiarkan pasien untuk makan makanan kecil atau nyemil		√	√	
8	Keluarga setiap hari melakukan variasi makanan untuk pasien agar tidak terjadi kebosanan	√		√	
9	Keluarga mengawasi dan meningkatkan latihan fisik pada anggota keluarga yang sakit	√		√	
10	Keluarga selalu mengawasi pasien untuk melakukan cuci tangan pakai sabun dan air bersih	√		√	
11	Keluarga mengajak pasien untuk berolahraga seperti jogging/bersepeda	√		√	

12	Keluarga selalu mengingatkan tentang perilaku-perilaku yang memperburuk penyakit yang diderita	√		√	
13	Keluarga dapat memberikan dukungan atau motivasi pada anggota keluarga yang sakit	√		√	
14	Keluarga rutin mengantar anggota keluarga yang sakit untuk cek kesehatan ke puskesmas atau pelayanan kesehatan		√		√
15	Lingkungan sekitar mendukung untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	√		√	
16	Keluarga bisa mengambil keputusan atau penilaian terhadap masalah kesehatan anggota keluarga yang sakit	√		√	

Lampiran 7

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIARE DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF

a. Pengkajian Pasien

a. Identitas pasien

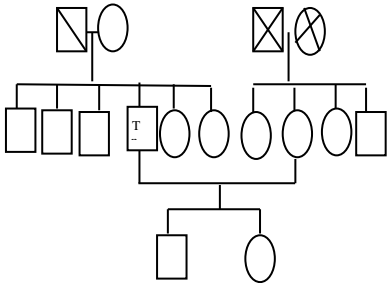
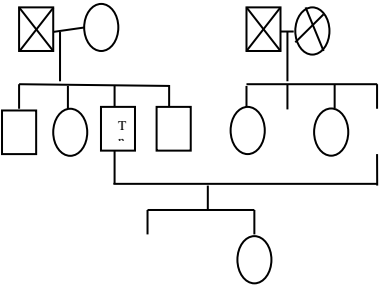
Keterangan	Pasien 1	Pasien 2
Nama	Tn. P	Tn. R
Jenis kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Usia	51 tahun	54 tahun
Status	Menikah	Menikah
Agama	Hindu	Hindu
Suku	Bali	Bali
Pendidikan	SMA	SMA
Bahasa yang digunakan	Bahasa Bali	Bahasa Bali
Pekerjaan	Petani	Wiraswasta
Diagnosis Medis	Diare	Diare

b. Identitas penanggung jawab

Keterangan	Pasien 1	Pasien 2
Nama	Ny. W	Ny. T
Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan
Usia	45 tahun	52 tahun
Hubungan dengan pasien	Istri	Istri
Pendidikan	SMA	SMA
Pekerjaan	Petani	Wiraswasta

c. Riwayat kesehatan

Keterangan	Pasien 1	Pasien 2
-------------------	-----------------	-----------------

<p>Keluhan utama</p> <p>Pasien mengatakan BAB cair sejak 2 hari yang lalu, dan mules-mules diperut.</p>	<p>Pasien mengatakan diare sejak 3 hari yang lalu.</p>
<p>Riwayat kesehatan sekarang</p> <p>Pasien mengatakan perutnya mules dan BAB cair, lalu dibawa ke puskesmas untuk pemeriksaan, sebelumnya dirumah sudah mengkonsumsi obat diare yang dibeli dari warung tetapi BAB tetap cair dan perut masih mules.</p>	<p>Pasien mengatakan sejak tadi pagi BAB 4x dengan konsistensi cair, lalu dibawa ke puskesmas untuk pemeriksaan, sebelumnya dirumah sudah diberikan larutan garam gula.</p>
<p>Riwayat kesehatan masa lalu</p> <p>Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat alergi terhadap makanan, binatang atau obat tertentu</p>	<p>Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat alergi</p>
<p>Riwayat kesehatan keluarga</p> <p>Pasien mengatakan tidak memiliki penyakit keturunan seperti DM, Hipertensi dll.</p>	<p>Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keluarga seperti DM, Hipertensi dan Asma</p>
	
<p>Genogram</p> <p>Gambar 1 Genogram Pasien 1</p> <p>Keterangan :</p>	<p>Gambar 2 Genogram Pasien 2</p> <p>Keterangan :</p>

<input type="checkbox"/> : Laki-laki <input type="radio"/> : Perempuan <input checked="" type="checkbox"/> / <input checked="" type="radio"/> : Laki-laki dan perempuan meninggal — : Garis perkawinan : Garis keturunan --- : Tinggal serumah ↗ : Klien	<input type="checkbox"/> : Laki-laki <input type="radio"/> : Perempuan <input checked="" type="checkbox"/> / <input checked="" type="radio"/> : Laki-laki dan perempuan meninggal — : Garis perkawinan : Garis keturunan --- : Tinggal serumah ↗ : Klien
--	--

d. Data Fisiologis-Psikologis-Perilaku-Relasional-Lingkungan

Keterangan	Pasien 1	Pasien 2
Data Fisiologis		
1) Respirasi	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernapas, tidak ada batuk. RR : 20 x/menit.	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernapas, tidak ada batuk. RR : 20 x/menit
2) Sirkulasi	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan. Nadi : 88 x/menit	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan. Nadi : 80 x/menit
3) Nutrisi dan Cairan	Pasien mengatakan biasa makan dengan frekuensi tiga kali dalam sehari tetapi sedikit-sedikit dan keluarga pasien mengatakan tidak memberikan makanan tinggi serat, makanan yang disiapkan menjadi satu dengan anggota	Pasien mengatakan biasa makan dengan frekuensi tiga kali dalam sehari tetapi sedikit-sedikit dan keluarga pasien mengatakan tidak memberikan makanan tinggi serat, makanan yang disiapkan menjadi satu dengan anggota keluarga

	keluarga yang lain yaitu lauk pauk dan makanan yang berminyak dan juga minum hanya 4 gelas per hari. Tidak ada kesulitan dalam menelan, tidak ada mual dan muntah.	yang lain yaitu lauk pauk dan makanan yang berminyak dan juga minum hanya 5 gelas per hari.. Tidak ada kesulitan dalam menelan, tidak ada mual dan muntah.
4) Eliminasi	Pasien mengatakan BAB 4 kali dalam sehari , konsistensi tinja cair.	Pasien mengatakan BAB 3 kali dalam sehari , dengan konsistensi tinja lembek.
5) Aktivitas dan Istirahat	Pasien mengatakan terganggu dalam melakukan aktivitas karena penyakitnya, pasien mengatakan sering mengalami kesulitan tidur karena mules di perut.	Pasien mentakan bisa melakukan aktivitas sehari-hari, pasien mengatakan sering terbangun tengah malam karena ingin BAB.
6) Neurosensori	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatannya, pasien tidak mengalami gangguan dalam menelan	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatannya, pasien tidak mengalami gangguan dalam menelan
7) Reproduksi dan seksualitas	Tidak terkaji	Tidak terkaji

Data Psikologis

1) Nyeri dan kenyamanan	Pasien tidak mengeluh nyeri tetapi merasa tidak nyaman dengan mules diperut.	Pasien tidak mengeluh nyeri
-------------------------	--	-----------------------------

2) Integritas ego	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimilikinya	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimilikinya
3) Pertumbuhan dan perkembangan	Tidak terkaji	Tidak terkaji

Perilaku

1) Kebersihan diri	Pasien mandi satu kali sehari, menggosok gigi satu kali sehari dan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri, dan pasien jarang mencuci tangan menggunakan sabun sebelum ataupun setelah makan.	Pasien mandi satu kali sehari, menggosok gigi dua kali sehari dan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri, dan pasien jarang mencuci tangan menggunakan sabun sebelum ataupun setelah makan.
2) Penyuluhan dan pembelajaran	Pasien mengatakan kurang memahami tentang penyebab diare yang dialami, keluarga kurang memperhatikan keluarga yang sakit (tidak memiliki support system), keluarga jarang mengajak pasien untuk mengecek kesehatannya ke pelayanan kesehatan.	Pasien mengatakan kurang memahami tentang penyebab diare yang dialami, keluarga kurang memperhatikan keluarga yang sakit (tidak memiliki support system), kalau sakit sampai mengganggu aktivitas barulah dibawa ke pelayanan kesehatan.

Data Relasional

1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungannya
---------------------	--	---

Data Lingkungan

1) Keamanan dan proteksi	Tidak terlihat adanya luka atau kerusakan jaringan kulit pasien. Suhu : 36,2 °C	Tidak terlihat adanya luka atau kerusakan jaringan kulit pasien. Suhu : 36 °C
--------------------------	---	---

e. Pengkajian Fisik

Keterangan	Pasien 1	Pasien 2
Umum	1) KU : baik 2) Kesadaran : compos mentis 3) GCS : E4, V5, M6 4) Postur tubuh : tegak 5) Warna kulit : sawo matang 6) Turgor kulit : elastic	1) KU : baik 2) Kesadaran : compos mentis 3) GCS : E4, V5, M6 4) Postur tubuh : tegak 5) Warna kulit : sawo matang 6) Turgor kulit : elastis
TTV	1) TD : 120/70 mmHg 2) Suhu : 36,2 °C 3) Nadi : 88 x/menit 4) RR : 20 x/menit	1) TD : 130/90 mmHg 2) Suhu : 36 °C 3) Nadi : 80 x/menit 4) RR : 20 x/menit
Pemeriksaan fisik		
Kepala dan leher	1) Inspeksi Bentuk kepala simetris, warna rambut hitam, kulit kepala	1) Inspeksi Bentuk kepala simetris, warna rambut hitam, kulit kepala kurang

	kurang bersih.	bersih.
	2) Palpasi	2) Palpasi
	Tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar jugularis dan tyroid pada leher.	Tidak ada massa, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar jugularis dan tyroid pada leher
Muskuloskeletal	1) Inspeksi	1) Inspeksi
	a) Atas	a) Atas
	Pergerakan normal, tidak ada fraktur tidak ada edema dan tidak ada lesi	Pergerakan normal, tidak ada fraktur tidak ada edema dan tidak ada lesi
	b) Bawah	b) Bawah
	Pergerakan normal, tidak ada fraktur, tidak ada edema dan tidak ada lesi.	Pergerakan normal, tidak ada fraktur, tidak ada edema dan tidak ada lesi.
	2) Palpasi	2) Palpasi
	a) Atas	c) Atas
	Tidak ada nyeri tekan, dan edema.	Tidak ada nyeri tekan, dan edema.
	b) Bawah	d) Bawah
	Tidak ada nyeri tekan dan edema.	Tidak ada nyeri tekan dan edema.
	Kekuatan otot	Kekuatan otot
	$\frac{555}{555}$	$\frac{555}{555}$
	555	555

d. Pemeriksaan Penunjang

e. Terapi medis

Pasien 1	Pasien 2
Metronidazole	Metronidazole
Oralite	oralite

1. Analisis Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>Pasien 1</p> <p>DS :</p> <p>a. Tn.P mengeluh BAB sejak 2 hari yang lalu.</p> <p>b. Tn.P mengatakan perutnya terasa mules-mules.</p> <p>c. Tn.P mengatakan dirinya sering BAB ± 4 kali sehari dengan konsistensi cair.</p> <p>d. Keluarga Tn. P mengatakan masih memberikan makanan yang sama dengan anggota keluarga yang lain yaitu makanan yang berminyak dan tidak dibarengi sayuran dan juga buah tinggi serat.</p> <p>e. Keluarga mengatakan Tn.P tidak pernah melakukan olahraga fisik</p> <p>f. Keluarga mengatakan tidak pernah mengajak Tn.P mengontrol kesehatannya ke tenaga kesehatan karena</p>	<p>Kurang Terpapar Informasi</p> <p>↓</p> <p>Penurunan Pengetahuan</p> <p>↓</p> <p>Penurunan pemahaman tentang perawatan pasien diare</p> <p>↓</p> <p>Pemeliharaan kesehatan tidak efektif</p>	<p>Pemeliharaan kesehatan tidak efektif</p>

kesibukannya.

- g. keluarga kurang memperhatikan anggota keluarga yang sakit (tidak memiliki support system).

DO :

- a. TD: 120/70 mmHg
- b. N: 80 x/menit, RR: 20 x/menit
- c. S: 36,2⁰C
- d. TB = 172 cm, BB = 74 kg
- e. BMI = 25,0 kg/m²

Pasien 2

DS:

- a. Tn. R mengeluh BAB sejak 3 hari yang lalu.
- b. Tn.R mengatakan perutnya terasa mules-mules.
- c. Tn.R mengatakan dirinya sering BAB ±4 kali sehari dengan konsistensi lembek.
- d. Keluarga Tn.R mengatakan masih memberikan makanan yang sama dengan anggota keluarga yang lain yaitu makanan yang berminyak dan tidak dibarengi sayuran dan juga buah tinggi serat.
- e. Keluarga Tn. R mengatakan bahwa pola makan Tn.R susah diatur suka makan pedas dan juga gorengan.

Kurang Terpapar

Informasi



Penurunan

Pengetahuan



Penurunan

pemahaman tentang perawatan pasien diare



Pemeliharaan kesehatan tidak efektif

Pemeliharaan kesehatan tidak efektif

-
- f. Keluarga mengatakan Tn.R tidak pernah melakukan olahraga fisik
 - g. Keluarga mengatakan tidak pernah mengajak Tn.R mengontrol kesehatannya ke tenaga kesehatan karena kesibukannya.
 - h. keluarga kurang memperhatikan anggota keluarga yang sakit (tidak memiliki support system).

DO :

- a. TD: 130/90 mmHg
 - b. N: 80 x/menit, RR: 20 x/menit
 - c. S: 36⁰C
 - d. TB = 168 cm, BB = 60 kg
 - e. BMI = 21,25 kg/m²
-

b. Diagnosa Keperawatan

Klien	Diagnosa Keperawatan
1	2
Klien I	Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidak mampuan mengatasi masalah (individu atau keluarga) ditandai dengan kurang menunjukkan pemahaman tentang prilaku sehat,memiliki riwayat perilaku mencari bantuan kesehatan yang kurang, kurang menunjukkan minat, tidak memiliki system pendukung (support system).
Klien II	Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidak mampuan mengatasi masalah (individu atau keluarga) ditandai dengan kurang menunjukkan pemahaman tentang prilaku sehat,memiliki riwayat perilaku mencari bantuan kesehatan yang kurang, kurang

menunjukkan minat, tidak memiliki system pendukung (support system).

b. Intervensi Keperawatan

Klien	Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
1	2	3	4
Klien I	Diagnosa klien I	<p>SLKI</p> <p>Pemeliharaan Kesehatan</p> <p>a. Menunjukkan perilaku adaptif meningkat</p> <p>b. Menunjukkan pemahaman perilaku sehat meningkat</p> <p>c. Kemampuan menjalankan perilaku sehat meningkat</p> <p>Perilaku Kesehatan</p> <p>a. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan meningkat</p> <p>b. Kemampuan</p>	<p>SIKI</p> <p>1. Edukasi Kesehatan</p> <p>Observasi</p> <p>a. Identifikasi kesiapan dan kemauan menerima informasi</p> <p>b. Identifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>Terapeutik</p> <p>a. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>b. Jadwalkan pendidikan</p>

peningkatan kesehatan sesuai
kesehatan meningkat kesepakatan
Tingkat Kepatuhan c. Berikan kesempatan
a. Verbalisasi kemauan untuk bertanya.
mematuhi program
perawatan atau c. Jelaskan factor resiko
pengobatan yang dapat
meningkat mempengaruhi
b. Verbalisasi mengikuti kesehatan
anjuran meningkat.

Edukasi

- c. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat
- d. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- e. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Promosi Perilaku Upaya Kesehatan

Observasi

- a. Identifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan

Terapeutik

- a. Berikan lingkungan yang mendukung kesehatan
- b. Orientasi pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan

Edukasi

- a. Anjurkan menggunakan

			<p>air bersih</p> <p>b. Anjurkan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.</p> <p>c. Anjurkan menggunakan jamban sehat</p>
Klien II	Diagnosa klien II	<p>SLKI</p> <p>Pemeliharaan Kesehatan</p> <p>a. Menunjukkan perilaku adaptif meningkat</p> <p>b. Menunjukkan pemahaman perilaku sehat meningkat</p> <p>c. Kemampuan menjalankan perilaku sehat meningkat</p> <p>Perilaku Kesehatan</p> <p>a. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan meningkat</p> <p>b. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat</p> <p>Tingkat Kepatuhan</p> <p>a. Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau</p>	<p>SIKI</p> <p>1. Edukasi Kesehatan</p> <p>Observasi</p> <p>a. Identifikasi kesiapan dan kemauan menerima informasi</p> <p>b. Identifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>Terapeutik</p> <p>a. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>b. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>c. Berikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>Edukasi</p>

pengobatan meningkat
b. Verbalisasi mengikuti anjuran meningkat.

a. Jelaskan factor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan

b. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat

c. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Promosi Perilaku Upaya Kesehatan

Observasi

a. Identifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan

Terapeutik

a. Berikan lingkungan yang mendukung kesehatan

b. Orientasi pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan

Edukasi

a. Anjurkan menggunakan air bersih

b. Anjurkan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.

c. Anjurkan menggunakan jamban sehat

a. Implementasi keperawatan

Teori	Hasil
Tn. P	
B. Mengidentifikasi kesiapan dan kemauan menerima informasi	Pasien dan keluarga pasien mengatakan siap untuk menerima informasi yang diberikan.
C. Mengidentifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat	Pasien mengatakan motivasi hidup bersihnya meningkat ketika sedang sakit, tetapi ketika sembuh hidup bersih dan sehat mulai berkurang.
a. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leaflet)	Pasien dan keluarga pasien mengatakan lebih mengerti tentang informasi yang diberikan dengan menyertakan leaflet.
a. Menjelaskan factor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	Pasien dan keluarga pasien mengatakan mengerti tentang factor resiko yang mempengaruhi kesehatan
b. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	Pasien dan Keluarga pasien diajarkan 5 langkah mencuci tangan, dan makanan yang mengandung banyak serat yang baik untuk pasien diare seperti pisang, biji-bijian, roti gandum, buah pir, brokoli, wortel, dan sawi.
c. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan	Pasien dan keluarga pasien dianjurkan untuk melakukan olahraga fisik setidaknya seminggu 2

<p>untuk meningkatkan kali. perilaku hidup bersih dan sehat.</p>	
<p>a. Mengidentifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan</p>	<p>Pasien dianjurkan untuk meningkatkan perilaku makan makanan yang sehat, mengurangi makanan cepat saji dan rajin berolahraga.</p>
<p>h. Mengorientasi pelayanan kesehatan yang dimanfaatkan</p>	<p>Pasien dan keluarga pasien dianjurkan untuk memeriksakan kesehatan secara berkala di pasilitas kesehatan terdekat yaitu puskesmas.</p>
<p>i. Menganjurkan menggunakan air bersih</p>	<p>Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah menggunakan air PDAM dan air minum aqua galon.</p>
<p>j. Menganjurkan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.</p>	<p>Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah mencuci tangan menggunakan air bersih tetapi jarang menggunakan sabun.</p>
<p>k. Menganjurkan menggunakan jamban sehat</p>	<p>Pasien dan keluarga pasien mengatn sudah memenuhi criteria jamban sehat seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 cm) ➤ Tidak berbau ➤ Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus ➤ Tidak mencemari tanah disekitarnya. ➤ Mudah dibersihkan dan aman digunakan. ➤ Dilengkapi dinding dan atap pelindung. ➤ Penerangan dan ventilasi cukup. ➤ Lantai kedap air dan luas ruangan memadai.

	➤ Tersedia air, sabun dan alat pembersih.
a. Mengidentifikasi kesiapan dan kemauan menerima informasi	Pasien dan keluarga pasien mengatakan siap untuk menerima informasi yang diberikan.
b. Mengidentifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat	Pasien mengatakan motivasi hidup bersihnya meningkat ketika sedang sakit, tetapi ketika sembuh hidup bersih dan sehat mulai berkurang.
c. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leaflet)	Pasien dan keluarga pasien mengatakan lebih mengerti tentang informasi yang diberikan dengan menyertakan leaflet.
d. Menjelaskan factor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	Pasien dan keluarga pasien mengatakan mengerti tentang factor resiko yang mempengaruhi kesehatan
e. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	Pasien dan Keluarga pasien diajarkan 5 langkah mencuci tangan, dan makanan yang mengandung banyak serat yang baik untuk pasien diare seperti pisang, biji-bijian, roti gandum, buah pir, brokoli, wortel, dan sawi.
f. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.	Pasien dan keluarga pasien sudah mulai melakukan anjuran untuk melakukan olahraga fisik setidaknya seminggu 2 kali.
g. Mengidentifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan	Pasien sudah melakukan anjuran untuk meningkatkan perilaku sehat seperti makan makanan yang sehat, mengurangi makanan cepat

	saji dan rajin berolahraga.
h. Mengorientasi pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan	Pasien dan keluarga pasien sudah mengantar pasien ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan kesehatan pasien secara berkala.
i. Menganjurkan menggunakan air bersih	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah menggunakan air PDAM dan air minum aqua galon.
j. Menganjurkan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah mencuci tangan menggunakan air bersih dan menggunakan sabun.
k. Menganjurkan menggunakan jamban sehat	<p>Pasien dan keluarga pasien mengatani sudah memenuhi criteria jamban sehat seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 cm) ➤ Tidak berbau ➤ Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus ➤ Tidak mencemari tanah disekitarnya. ➤ Mudah dibersihkan dan aman digunakan. ➤ Dilengkapi dinding dan atap pelindung. ➤ Penerangan dan ventilasi cukup. ➤ Lantai kedap air dan luas ruangan memadai. ➤ Tersedia air, sabun dan alat pembersih.
a. Menganjurkan menggunakan air bersih	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah menggunakan air PDAM dan air minum aqua galon.
b. Menganjurkan mencuci tangan dengan air	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah mencuci tangan menggunakan air bersih dan

bersih dan sabun.	menggunakan sabun.
c. Mengajukan menggunakan jamban sehat	<p>Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah memenuhi criteria jamban sehat seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 cm) ➤ Tidak berbau ➤ Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus ➤ Tidak mencemari tanah disekitarnya. ➤ Mudah dibersihkan dan aman digunakan. ➤ Dilengkapi dinding dan atap pelindung. ➤ Penerangan dan ventilasi cukup. ➤ Lantai kedap air dan luas ruangan memadai. ➤ Tersedia air, sabun dan alat pembersih.
Teori	Hasil
	Tn. R
D. Mengidentifikasi kesiapan dan kemauan menerima informasi	Pasien dan keluarga pasien mengatakan siap menerima informasi yang diberikan.
E. Mengidentifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat	Pasien mengatakan melakukan hidup bersih dan sehat ketika didukung keluarga dan sebaliknya.
b. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leaflet)	Pasien dan keluarga pasien mengatakan lebih mengerti tentang informasi yang diberikan dengan menyertakan leaflet.
a. Menjelaskan factor	Pasien dan keluarga pasien mengatakan mengerti

resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	tentang factor resiko yang mempengaruhi kesehatan
b. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	Pasien dan Keluarga pasien diajarkan 5 langkah mencuci tangan, dan makanan yang mengandung banyak serat yang baik untuk pasien diare seperti pisang, biji-bijian, roti gandum, buah pir, brokoli, wortel, dan sawi.
c. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.	Pasien dan keluarga pasien dianjurkan untuk melakukan 5 langkah cuci tangan setiap kali mencuci tangan agar terhindar dari bakteri.
a. Mengidentifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan	Pasien dianjurkan untuk meningkatkan perilaku sehat seperti makan makanan yang sehat, mengurangi makanan cepat saji dan rajin berolahraga.
i. Mengorientasi pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan	Pasien dan keluarga pasien dianjurkan untuk memeriksakan kesehatan secara berkala di fasilitas kesehatan terdekat yaitu puskesmas.
l. Mengajarkan menggunakan air bersih	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah menggunakan air PDAM dan air minum dari mata air terdekat.
m. Mengajarkan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.	Pasien dan keluarga pasien mengatakan jarang menggunakan sabun untuk mencuci tangan biasanya hanya dengan air mengalir.
n. Mengajarkan menggunakan jamban sehat	Pasien dan keluarga pasien mengatakan menggunakan jamban jenis tangki septik/leher angsa dan sudah memenuhi criteria jamban sehat

	<p>seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 cm) ➤ Tidak berbau ➤ Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus ➤ Tidak mencemari tanah disekitarnya. ➤ Mudah dibersihkan dan aman digunakan. ➤ Dilengkapi dinding dan atap pelindung. ➤ Penerangan dan ventilasi cukup. ➤ Lantai kedap air dan luas ruangan memadai. ➤ Tersedia air, sabun dan alat pembersih.
a. Mengidentifikasi kesiapan dan kemauan menerima informasi	Pasien dan keluarga pasien mengatakan siap menerima informasi yang diberikan.
l. Mengidentifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat	Pasien mengatakan melakukan hidup bersih dan sehat ketika didukung keluarga dan sebaliknya.
m. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leaflet)	Pasien dan keluarga pasien mengatakan lebih mengerti tentang informasi yang diberikan dengan menyertakan leaflet.
n. Menjelaskan factor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan	Pasien dan keluarga pasien mengatakan mengerti tentang factor resiko yang mempengaruhi kesehatan
o. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat	Pasien dan Keluarga pasien diajarkan 5 langkah mencuci tangan, dan makanan yang mengandung

	banyak serat yang baik untuk pasien diare seperti pisang, biji-bijian, roti gandum, buah pir, brokoli, wortel, dan sawi.
p. Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.	Pasien dan keluarga pasien sudah melakukan anjuran untuk melakukan 5 langkah cuci tangan setiap kali mencuci tangan agar terhindar dari bakteri.
q. Mengidentifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan	Pasien sudah melakukan anjuran untuk meningkatkan perilaku sehat seperti makan makanan yang sehat, mengurangi makanan cepat saji dan rajin berolahraga.
r. Mengorientasi pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan	Pasien dan keluarga pasien sudah mengantar pasien ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan kesehatan pasien secara berkala.
s. Mengajukan menggunakan air bersih	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah menggunakan air PDAM dan air minum dari mata air terdekat.
t. Mengajukan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah mencuci tangan menggunakan air bersih dan menggunakan sabun.
u. Mengajukan menggunakan jamban sehat	Pasien dan keluarga pasien mengatakan menggunakan jamban jenis tangki septik/leher angsa dan sudah memenuhi criteria jamban sehat seperti: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 cm) ➤ Tidak berbau

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus ➤ Tidak mencemari tanah disekitarnya. ➤ Mudah dibersihkan dan aman digunakan. ➤ Dilengkapi dinding dan atap pelindung. ➤ Penerangan dan ventilasi cukup. ➤ Lantai kedap air dan luas ruangan memadai. ➤ Tersedia air, sabun dan alat pembersih.
a. Menganjurkan menggunakan air bersih	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah menggunakan air PDAM dan air minum dari mata air terdekat.
b. Menganjurkan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.	Pasien dan keluarga pasien mengatakan sudah mencuci tangan menggunakan air bersih dan menggunakan sabun.
c. Menganjurkan menggunakan jamban sehat	<p>Pasien dan keluarga pasien mengatakan menggunakan jamban jenis tangki septik/leher angsa dan sudah memenuhi criteria jamban sehat seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 cm) ➤ Tidak berbau ➤ Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus ➤ Tidak mencemari tanah disekitarnya. ➤ Mudah dibersihkan dan aman digunakan. ➤ Dilengkapi dinding dan atap pelindung. ➤ Penerangan dan ventilasi cukup. ➤ Lantai kedap air dan luas ruangan memadai. ➤ Tersedia air, sabun dan alat pembersih.

b. Evaluasi keperawatan

Teori	Hasil
Tn. P	
S	Keluarga mengatakan pasien sudah mulai mengatur makanannya dan mau melakukan cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih, dan juga keluarga mulai rutin ke fasilitas kesehatan memeriksakan kesehatan pasien, Tn.P mengatakan BAB 2x sejak pagi tadi.
O	Pemeliharaan kesehatan keluarga Tn.P sudah efektif karena hasil ukur pada lembar observasi terdapat 13 soal dengan jawaban 'ya'. Keluarga tampak mampu merawat pasien dengan mulai memonitor makanan pasien, dan mendukung pasien untuk melakukan cuci tangan dengan sabun dan air bersih, dan juga keluarga mulai rutin mengantar pasien ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya.
A	Masalah teratasi
P	Pertahankan kondisi pasien dengan mendorong keluarga untuk memberikan dukungan kepada pasien untuk melakukan hidup bersih dan mengatur makanannya.

Teori	Hasil
	Tn. R
S	Keluarga mengatakan klien sudah mulai mengatur dietnya dan mau melakukan cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih, dan juga keluarga mulai rutin ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kesehatan pasien, Tn. R mengatakan konsistensi feses sudah mulai padat.
O	Pemeliharaan kesehatan keluarga Tn.P sudah efektif karena hasil ukur pada lembar observasi terdapat 13 soal dengan jawaban 'ya'. Keluarga tampak mampu merawat pasien dengan mulai memonitor makanan pasien, dan mendukung pasien untuk melakukan cuci tangan dengan sabun dan air bersih, dan juga keluarga mulai rutin mengantar pasien ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kesehatannya, konsistensi feses sudah mulai padat.
A	Masalah teratasi
P	Pertahankan kondisi pasien dengan mendorong keluarga untuk memberikan dukungan kepada pasien untuk melakukan hidup bersih dan mengatur makanannya.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



BLANKO BIMBINGAN

NAMA : Ni Komang Ewik Suarningsih
NIM : P07120017008
JUDUL KARYA TULIS : Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di Puskesmas 1 Denpasar Selatan
PEMBIMBING : Drs. I Wayan Mustika, S.Kep. Ns. M.Kes.

HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Senin, 20 April 2020	I	Bimbingan Bab V dan VI	- Perbaiki tata letak penulisan. - Perbaiki Abstrak. - Perbaiki metode penelitian.	
Kamis, 23 April 2020	II	Revisi Bab V dan VI	- Bagian abstrak masih kurang.	
Senin, 27 April 2020	III	Bimbingan ringkasan penelitian	- Perbaiki ringkasan penelitian agar sesuai dengan KTI	
Selasa 5 Mei 2020	IV	Bimbingan Kesimpulan	- Lanjutkan sesuai saran.	
Rabu 13 Mei 2020	V	Bimbingan KTI lengkap.	- Ganti kata rekam medik dengan repository.	
Jumat 15 Mei 2020	VI		ACC	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



BLANKO BIMBINGAN

NAMA : Ali Km Ewik Suarningsih.
NIM : P0720017 008.
JUDUL KARYA TULIS : Cambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di Puskesmas 1 Denpasar Selatan.
PEMBIMBING : Nls- CGK Algorah, S.Kep. . M. Kes.

HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Selasa 21 April 2020	I	Bimbingan BAB V dan VI.	- Perbaiki tata penulisan - BAB V sesuaikan dengan aturan penulisan KTI yang baru.	
Jumat, 24 April 2020	II	Revisi BABV dan VI	- Lanjutkan serta perbaiki sesuai saran.	
Senin, 9 Mei 2020	III	Bimbingan Abstrak dan Ringkasan penelitian.	- Lanjutkan sesuai saran - Konsul segera.	
Senin 11 Mei 2020	IV	Bimbingan lampiran	- Lanjutkan sesuai saran.	
Kamis 14 Mei 2020	V	Bimbingan KTI lengkap.	- Lanjutkan dan persiapkan sidang KTI.	
Senin, 18 Mei 2020	VI		ACC.	

Lampiran 8

LEMBAR BMBINGAN KARYA TULIS ILMAH

Edit

Data Skripsi Mahasiswa

NIM: P07120617928
 Nama Mahasiswa: Ni Kemeng Ewik Suerjangan
 Info Akademik: Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi D-III Keperawatan Semester : 6

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan					
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	
1	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Pengajuan BAB I	15 Jan 2020	✓	
2	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Pengajuan BAB I	14 Jan 2020	✓	
3	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Revisi BAB I	15 Jan 2020	✓	
4	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Revisi BAB I	20 Jan 2020	✓	
5	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Pengajuan BAB I-IV	21 Jan 2020	✓	
6	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Pengajuan BAB I-IV	22 Jan 2020	✓	
7	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Revisi BAB I-IV	25 Jan 2020	✓	
8	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Revisi BAB I-IV	25 Jan 2020	✓	
9	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Bimbingan BAB II-IV	11 Feb 2020	✓	
10	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Bimbingan BAB IV	26 Feb 2020	✓	
11	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	ACC Proposal	26 Feb 2020	✓	
12	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	ACC Proposal	26 Feb 2020	✓	
13	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Bimbingan BAB V	26 Apr 2020	✓	
14	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Bimbingan BAB V	21 Apr 2020	✓	
15	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Revisi BAB V	23 Apr 2020	✓	
16	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Revisi BAB V	24 Apr 2020	✓	
17	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Bimbingan BAB V-VI	27 Apr 2020	✓	
18	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Bimbingan BAB V-VI	4 Mei 2020	✓	
19	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Bimbingan BAB I-VI	6 Mei 2020	✓	
20	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Bimbingan BAB I-VI	11 Mei 2020	✓	
21	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	Bimbingan Abstrak	13 Mei 2020	✓	
22	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	Bimbingan Abstrak	14 Mei 2020	✓	
23	196506111989031632 - Drs. I WAYAN MUSTIKA, M.Kes	ACC Ujian KT	15 Mei 2020	✓	
24	196506111989031632 - Ners. I SUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes	ACC Ujian KT	16 Mei 2020	✓	